

ABSTRAK

Latar Belakang: Transformasi digital dalam sektor kesehatan mendorong praktik pelayanan kesehatan primer, termasuk tempat praktik mandiri dokter gigi untuk mengadopsi sistem informasi kesehatan seperti rekam medis elektronik. Aplikasi Digman merupakan rekam medis elektronik yang dikembangkan oleh CV Cari Gigi Indonesia dan digunakan oleh praktik mandiri dokter gigi. Namun, keberhasilan penerapannya perlu dievaluasi secara menyeluruh, khususnya pada praktik mandiri yang memiliki struktur organisasi minimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan aplikasi Digman berdasarkan model evaluasi HOT-Fit dengan mengevaluasi pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan survei *cross-sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis *online* yang disebarakan kepada dokter gigi pengguna aplikasi Digman. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dengan jumlah responden 68.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna terbukti berpengaruh signifikan dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan manfaat bersih pada praktik mandiri dokter gigi.

Kesimpulan: Keberhasilan penerapan aplikasi Digman dalam praktik mandiri lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengguna, terutama pada tingkat penggunaan dan kepuasan terhadap sistem. Oleh karena itu, pendekatan yang berorientasi pada pengguna dan peningkatan pelatihan teknis menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan sistem informasi kesehatan di praktik dokter gigi.

Kata Kunci: HOT-Fit, Digman, evaluasi, sistem, manfaat bersih

ABSTRACT

Background: *The digital transformation in health services encourages independent dental practices to adopt health information system such as electronic medical records. Digman is an electronic medical records developed by CV Cari Gigi Indonesia for solo dental practices. However, its implementation success needs to be evaluated, especially in a setting with minimal organizational structure.*

Objective: *To evaluate the implementation of Digman application using the HOT-Fit model by analyzing the effect of system quality, information quality, service quality, system use, and user satisfaction on net benefits.*

Methods: *This quantitative study used a descriptive analytic design with a cross-sectional survey. Data were collected via an online questionnaire distributed to Digman users in independent dental practices. A total of 68 respondents were selected using simple random sampling.*

Result: *The research findings indicate that system quality, information quality, and service quality do not significantly influence net benefits. Conversely, system use and user satisfaction are found to have significant impact and emerge as primary factors in enhancing net benefits within independent dental practices.*

Conclusion: *The success of implementing Digman in independent practices is strongly influenced by user-related factors. Therefore, a user-oriented approach and enhanced technical training are crucial in supporting the sustainability of health information systems in dental practices.*

Keywords: *HOT-Fit, Digman, evaluation, system, net-benefits*